

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Realita kehidupan memperlihatkan bahwa peran serta kewajiban orang tua adalah memberi nafkah kepada anak-anaknya, baik laki-laki maupun perempuan sejak dari dalam kandungan. Namun hal itu tidak menutup kemungkinan bagi orang tua untuk memberi semaksimal mungkin, karena memberi nafkah dalam arti memenuhi kebutuhan baik bersifat materil maupun bersifat mental spiritual membutuhkan suatu tindakan-tindakan. Dengan bekerja orang tua akan memperoleh apa yang disebut nafkah lahiriah yang bersifat jasmaniah, seperti: sandang, pangan, dan papan. Di samping kebutuhan jasmaniah, anakpun membutuhkan kebutuhan rohani, mental spiritual, sosial dan ekonomi seperti: kesejahteraan, agama, pendidikan dsb. “Menjadi orang tua adalah pekerjaan yang sulit, dibutuhkan kebijaksanaan dan ketekunana dan hati yang penuh kesabaran. Tidak ada yang mudah dalam membesarkan anak-anak”¹. Jika dibandingkan dengan realita kehidupan dewasa ini, di mana-mana terjadi krisis dan krisis inilah yang pada akhirnya membuat harga barang-barang kian meningkat. Dan inilah salah satu faktor penyebab mengapa orang tua harus bekerja ekstra di luar rumah, tetapi bagaimanapun kondisi penghasilan orang tua, mereka berkewajiban penuh untuk menghidupi anak-anaknya. Maka dari itu orang tua bekerja semaksimal mungkin untuk bisa memberi nafkah dan mampu membiayai putra-putrinya.

¹ Jan Dargaste, *25 cara sederhana membangun diri dan kepercayaan dari anak anda* (Ester S. Mandjani), Interak Sara, (Batam 1999). 21.

Menurut Alexsa Sobur "Anak adalah Anugerah Allah yang terindah bagi orang tua yang harus di didik dan perlu diupayakan mendapatkan pendidikan dan penghiburan yang layak. Oleh karena itu, maka tanggung jawab terletak di atas bahu mereka"² Jadi yang ditekankan dan diharapkan kepada orang tua agar menjalankan tanggung jawabnya, seperti yang terdapat dalam kitab Ulangan 6:7 yang berbunyi: "Haruslah engkau mengajarkan berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun".

Dari ayat di atas sangat jelas bahwa tugas orang tua dalam keluarga sangat penting untuk mengarahkan dan membimbing anak sebagai berkat Allah, karena di sinilah anak memulai kehidupannya. Jika hal tersebut berjalan dengan baik dalam keluarga, maka anak akan mempunyai kepribadian dewasa, matang dan bertanggung jawab sebagai ahli waris bagi keluarga, gereja, masyarakat dan secara khusus bagi diri anak itu sendiri.

Sangat banyak dijumpai dalam kehidupan bermasyarakat dan berjemaat bahwa banyak orang tua yang sibuk bekerja di luar rumah menyebabkan orang tua kurang bertemu dengan anak-anaknya dalam keluarga. Kurangnya waktu untuk bersama dengan anak-anaknya, sehinggalah anak-anak mereka terabaikan, pada hal sesungguhnya jika ditelusuri lebih jauh mengapa orang tua bekerja membanting tulang hari demi hari semuanya hanya demi terpenuhinya kebutuhan jasmaniah anak-anaknya. Orang tua yang dimaksudkan dalam penulisan ini adalah orang tua yang

² Alexsa Sobur, *Pembinaan Anak Dalam Keluarga*, (Jakarta BPK Gunung Mulia 1988). 5.

sibuk di luar rumah karena pekerjaan seperti terlalu sibuk dengan urusan kantor, urusan bisnis, urusan politik dsb. Tetapi disisi lain orang tua mengabaikan kebutuhan batin anak-anak mereka dalam hal ini anak membutuhkan kasih sayang dalam bentuk perhatian, pendampingan dari orang tua. Untuk bisa mendapatkan kebutuhan itu terpenuhi, anak-anak mencari kesenangan sendiri di luar rumah yang pada umumnya tindakan tersebut berdampak negatif bagi anak seperti pergaulan bebas, narkoba dan menggunakan busana yang tidak sewajarnya dsb.

Realita yang terjadi sekarang ini dengan adanya isu-isu global membicarakan maraknya pecandu narkoba dan pergaulan bebas, yang pada umumnya melandah anak-anak dari kalangan keluarga yang ekonominya terpenuhi yaitu orang tuanya sukses dalam karir di luar rumah, maka muncul ide untuk diadakan penelitian di jemaat Elim Rantepao guna mengetahui sejauhmana tanggung jawab orang tua yang disibukkan dengan karir di luar rumah karena memenuhi kebutuhan jasmaniah dan kebutuhan batiniah anak-anak mereka terpenuhi.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan penulis kaji dalam penulisan ini adalah:

1. Sejauh mana orang tua memperhatikan anak-anak mereka di Jemaat Elim Rantepao?

2. Bagaimana tanggung jawab orang tua yang berkarir terhadap pemenuhan kebutuhan batiniah anak di Jemaat Elim Rantepao?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui sejauhmana orang tua memperhatikan anak-anak mereka di Jemaat Elim Rantepao.
2. Untuk mengetahui bagaimana tanggung jawab orang tua yang berkarir terhadap pemenuhan kebutuhan batiniah anak di Jemaat Elim Rantepao.

D. BATASAN MASALAH

Dari sejumlah masaalah di atas penulis tidak akan membahas semuanya dalam skripsi ini. Karena itu penulis hanya membatasinya pada masalah pokok, yaitu: Bagaimana tanggung jawab orang tua yang berkarir terhadap pemenuhan kebutuhan batiniah pada anak umur 12-17 tahun di Jemaat Elim Rantepao.

E. SIGNIFIKANSI/MANFAAT PENELITIAN

1. Signifikansi Akademis

- Merupakan bahan masukan bagi STAKN Toraja dalam membekali mahasiswa melalui materi-materi kuliah
- Tambahan referensi dalam mata kuliah khususnya mata kuliah Psikologi Anak dan Remaja.
- Referensi di perpustakaan STAKN Toraja.

2. Signifikansi Praktis

- Sebagai bahan masukan dan pedoman bagi warga gereja Jemaat Elim, dalam rangka pembinaan terhadap orang tua.

- Merupakan bahan masukan bagi keluarga, secara khusus bagi orang tua yang berkarir di luar rumah dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

F. METODE PENELITIAN

Dalam upaya merampungkan tulisan ini maka metode yang digunakan adalah *library research* yaitu dengan mencari buku-buku, majalah atau tulisan ilmiah yang ada hubungannya dengan pembahasan ini dan *file research* yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung, dan penelitian melalui angket di lapangan penelitian.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I. Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penulisan, Metode Penulisan, Sistematika Penulisan.

Bab II. Landasan Teori

Dalam bab ini berisi tentang Pengertian: Anak, Orang tua, Karir, Batiniah. Tanggung jawab orang tua menurut Alkitab dan para Ahli. Dampak orang tua yang berkarir terhadap anak Hipotesis.

Bab III. Metodologi Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang: Gambaran Umum Lokasi penelitian dan Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV. Hasil Penelitian Dan Analisis

Dalam bab ini berisis tentang, pemaparkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian.

Bab V. Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.